



Edisi November 2018

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

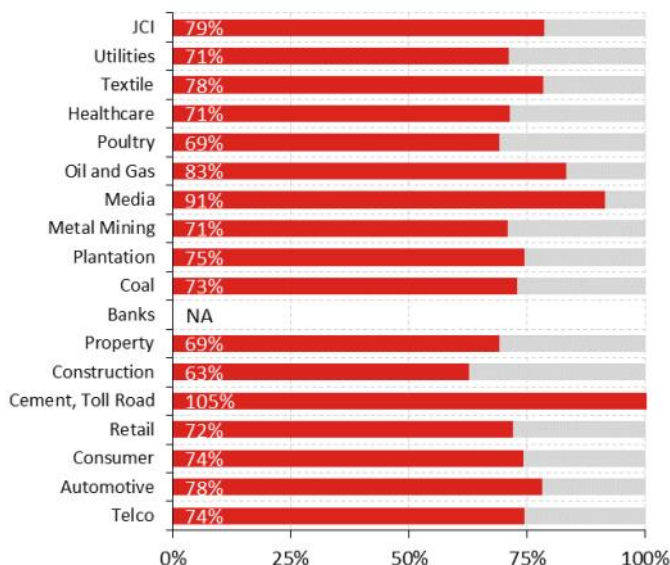
LAPORAN KEUANGAN 9M'18: PERTUMBUHAN LABA YANG BAIK

Sejumlah perusahaan di Bursa Efek Indonesia telah melaporkan pencapaian mereka untuk posisi sampai dengan bulan September 2018. Meskipun pertumbuhan laba tidak mencapai dua digit, namun pertumbuhan ini masih setara dengan pertumbuhan ekonomi kita. Pendapatan bertumbuh 10,0% YoY (vs 9M17) sementara laba bersih tumbuh 8% YoY. Industri dengan penjualan lebih 75% selama 9 bulan dari perkiraan setahun adalah tekstil, minyak dan gas, media, semen, jalan tol dan otomotif, sementara industri dengan laba bersih lebih dari 75% perkiraan setahun adalah utilitas, tekstil, perunggasan, semen, jalan tol, barang konsumsi dan otomotif.

Saham-saham Industri-industri diatas tentunya akan mendapatkan *support* fundamental paling tidak hingga laporan keuangan berikutnya. Meskipun masih dalam gambaran kasar, terlihat adanya tekanan dari kenaikan biaya, dikarenakan pertumbuhan laba lebih rendah dari pertumbuhan penjualan. Hal ini bisa dimengerti karena kenaikan biaya yang terjadi dari kenaikan harga minyak dan pelemahan Rupiah belum sepenuhnya diteruskan ke konsumen karena kekhawatiran akan adanya potensi penurunan daya beli. Inilah yang akan menjadi tantangan ke depannya. Dinamika antara kenaikan harga produk dan sensitivitas permintaan akan menjadi salah satu dilema yang akan dialami para pengusaha. Salah satu aspek ketidakpastian yang utama adalah kenaikan BBM yang diperkirakan akan terjadi di tahun depan.

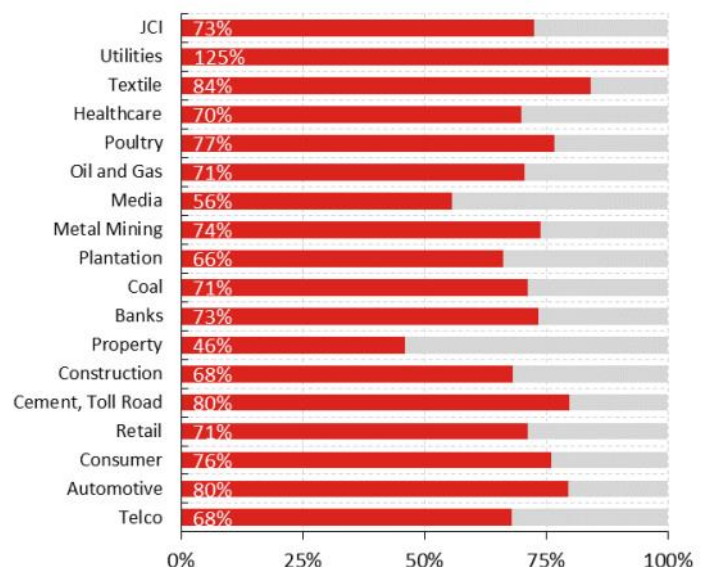
Bagaimana menyikapinya? Dari sejumlah kejadian yang terjadi di masa lalu saat terjadi kesulitan, industri akan mengalami konsolidasi dengan perusahaan-perusahaan besar bermodal kuat akan menjadi pemenangnya. Perusahaan-perusahaan dengan kondisi finansial yang lemah akan terpaksa menaikkan harga jualnya dan jika ini tidak diikuti oleh pesaingnya yang lebih kuat, mereka akan kehilangan pangsa pasarnya. Identifikasi para pemenang ini yang menurut kami akan menjadi faktor penting dalam mendapatkan pengembalian positif investasi, karena dalam jangka pendek pasar akan lebih berfokus kepada pertumbuhan laba dan sering melupakan aspek konsolidasi industri.

Grafik 1. Penjualan 9M'18/ Penjualan FY18F



Sumber : Bloomberg, diolah Eastspring Indonesia

Grafik 2. Laba Bersih 9M'18/ Laba Bersih FY18F



Sumber : Bloomberg, diolah Eastspring Indonesia

Indeks saham melemah sebanyak -2,42% dan pasar obligasi turun -1,37% MoM yang ditekan oleh seputar sentimen global.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah di bulan Oktober sebesar -2,42% MoM. Sederet sentimen global masih membayangi kinerja pasar saham domestik selama bulan Oktober.

Perang dagang masih menjadi fokus utama pada bulan ini, risiko atas AS menerapkan bea cukai tambahan terhadap barang-barang impor dari China kembali meningkat. Presiden Trump kembali menyinggung kemungkinan untuk menerapkan tarif pada barang-barang impor China seharga 267 juta Dolar AS.

Selain itu, perkiraan suku bunga acuan di AS maupun laporan hasil kinerja perusahaan-perusahaan AS juga telah menaikkan volatilitas pergerakan pasar saham global sehingga akhirnya turut menekan kinerja pasar saham domestik.

Pada awal bulan kemarin, pejabat The Fed Jerome Powell mengindikasikan bahwa kebijakan bank sentral AS masih jauh untuk mencapai titik netral. Ia pun mengumumkan bahwa pada saat ini tidak diperlukannya kondisi suku bunga rendah yang akomodatif seperti kondisi satu dekade yang lalu. Hal ini mengindikasikan bahwa masih akan ada kenaikan suku bunga acuan di AS secara agresif. Perkiraan terbaru mengekspektasikan The Fed dapat menaikkan suku bunga acuan hingga ke level 3,4%.

Di sisi domestik, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menetapkan suku bunga *7-day Reverse Repo* di level 5,75%. Suku bunga deposit dan pinjaman juga tetap di level 5,00% dan 6,50%. Kebijakan tersebut konsisten dengan negara berkembang lainnya seperti India dan Malaysia yang menetapkan suku bunga acuan di negaranya masing-masing. Sepertinya para negara berkembang ini tengah menunggu keputusan suku bunga acuan The Fed berikutnya yang akan ditentukan pada bulan Desember nanti.

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun naik sebesar 42 bps dari 8,12% menjadi 8,54%. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa inflasi bulan Oktober naik sebesar 3,16% YoY, lebih tinggi dari ekspektasi konsensus 3,06%. Rupiah melemah 2,00% di bulan Oktober dan mencapai Rp 15.227/Dollar AS. Indonesia mencatatkan surplus di bulan September sebesar USD 277 juta. Surplus ini lebih tinggi daripada ekspektasi konsensus yaitu defisit USD 500 juta. Ekspor turun -6,59% MoM sedangkan impor turun -13,18% MoM.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 82,13 triliun per 31 Oktober 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

